

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bank merupakan suatu perusahaan yang mengatur segala kegiatan yang bergerak di bidang keuangan. Namun di dalam perbankan perlu adanya kinerja manajemen bank yang baik dan transparan dengan adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Selain itu, bank juga dapat memberikan pelayanan berupa jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Seperti yang kita ketahui bank adalah lembaga keuangan yang bertugas sebagai lembaga interemediasi antara pihak yang kelebihan dana dan yang kekurangan dana. Bank menyimpan simpanan dari pihak yang kelebihan dana (surplus), lalu kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman pada pihak yang kekurangan dana (defisit). Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Dalam bisnisnya bank melakukan transaksi jual beli dalam jasa keuangan. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan serta berhati-hati dalam melakukan bisnisnya tersebut.

Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan yang optimal dengan cara memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat sekitar. Selain itu, untuk dapat memperoleh keuntungan yang optimal bank memiliki satu indikator adalah efisiensi dari kinerja operasional. Semakin efisien kinerja operasional suatu Bank tersebut maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Untuk mengukur kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya yaitu dengan cara menggunakan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

Penghimpunan dana yang diperoleh oleh bank, mayoritas berasal dari dana masyarakat dan merupakan sumber dana utama yang diandalkan oleh bank dalam kegiatan usaha sehari-harinya. Pengalokasian dana tersebut berupa penempatan dana pada bank lain, kredit yang diberikan dan surat berharga. Hubungan antara pertumbuhan volume dana pihak ketiga dan pinjaman yang diterima secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sedangkan hubungan pertumbuhan volume aktiva produktif serta modal secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Agar kinerja operasional bank dapat semakin efisien, manajemen bank harus melakukan pengelolaan yang baik terhadap produk penghimpun dana dan pengalokasian dana.

Dengan mengukur tingkat efisiensi, diharapkan bank dapat lebih efisien dalam mengelola produk-produknya, sehingga bank dapat menghasilkan laba yang tinggi. Dan untuk mengukur tingkat efisiensi tersebut rasio yang digunakan untuk mengukur adalah BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan

Operasional). Besarnya rasio BOPO yang ideal seharusnya semakin lama semakin turun. Secara keseluruhan besar BOPO Bank Pembangunan Daerah memang mengalami penurunan, namun ternyata masih ada BOPO yang mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh table 1.1.

BOPO dipengaruhi oleh besarnya dana pihak ketiga, penyaluran dana, serta BI Rate. Produk pihak ketiga yang digunakan untuk menghimpun dana adalah giro, tabungan, deposito.

Giro adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro (BG) atau alat perintah bayar lainnya dengan menggunakan sistem pemindah bukuan.

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dibatasi, berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan pihak-pihak terkait.

Deposito adalah simpanan pihak ketiga yang memiliki tanggal jatuh tempo dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo saja.

Setelah menghimpun dana-dana tersebut, kemudian bank mengalokasikannya agar mendapatkan pendapatan. Pengalokasian tersebut biasanya berupa penempatan pada bank lain, penyertaan, kredit, dan surat berharga.

Surat berharga adalah surat pengakuan hutang atau suatu kewajiban dari penerbit yang diperdagangkan dalam pasar uang atau pasar modal.

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana dari bank lain baik dalam maupun luar negeri. Dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan lain-lainnya dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan atau penghasilan.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tersebut.

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Apabila Bank Indonesia menurunkan *BI Rate*, maka suku bunga simpanan.

Dalam pernyataan diatas terdapat beberapa data bank yang termasuk dalam Bank Pembangunan Daerah dalam periode 2010 triwulan I sampai 2013 triwulan IV adalah 26 bank yang tercantum dalam tabel 1.1 di bawah.

Berdasarkan tabel 1.1 di bawah, dapat diketahui bahwa, secara keseluruhan total trend dan rata-rata tren seluruh bank mengalami **Peningkatan** Sebesar 26.74061538 namun beberapa bank masih mengalami **Peningkatan yang signifikan** pada rata-rata trennya yaitu, PT. BPD Kalimantan Timur sebesar 32.98 persen dan Sulawesi Tengah sebesar 33.834 persen.

Tabel 1.1
**POSISI BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL
 BANK PEMBANGUNAN DAERAH**
 (dalam peren)

NO	NAMA BANK	POSISI BOPO							TOTAL TREN	RATA2 TREN
		2010	2011	TREN	2012	TREN	2013	TREN		
1	BPD Sulteng	64.75	54.45	-10.3	59.56	5.11	71.36	11.8	6.61	27.506
2	BPD Yogyakarta	73.53	74.96	1.43	74.85	-0.11	72.29	-2.56	-1.24	29.18
3	BPD Kaltim	55.28	63.85	8.57	68.18	4.33	76	7.82	20.72	32.98
4	PT. Bank DKI	87.96	79.73	-8.23	81.43	1.7	74	-7.43	-13.96	28.294
5	PT. Bank Aceh	92.98	77.35	-15.63	71.51	-5.84	71	-0.51	-21.98	24.106
6	PT. Bank Kalteng	64.23	63.31	-0.92	69.82	6.51	61	-8.82	-3.23	25.518
7	PT. BPD Jambi	54.82	61.16	6.34	63.32	2.16	66	2.68	11.18	28.1
8	PT. BPD Sulsel dan Sulbar	65.81	72	6.19	0.71	-71.29	0.63	-0.08	-65.18	-12.768
9	PT. BPD Lampung	66.12	75.29	9.17	75.04	-0.25	73	-2.04	6.88	30.984
10	PT. BPD Riau Kepri	68.93	75.15	6.22	75.07	-0.08	72	-3.07	3.07	30.028
11	PT. BPD Sumbar	76.34	78.82	2.48	77.61	-1.21	79	1.39	2.66	31.854
12	PT. BPD Jabar dan Banten. Tbk	76.6	80	3.4	80.01	0.01	77	-3.01	0.4	31.482
13	PT. BPD Maluku	75.29	70.14	-5.15	73.9	3.76	68	-5.9	-7.29	26.922
14	PT. BPD Bengkulu	70.23	78.12	7.89	73.26	-4.86	64	-9.26	-6.23	26.206
15	PT. BPD Jawa Tengah	76.6	79.1	2.5	76.35	-2.75	68	-8.35	-8.6	27.15
16	PT. BPD Jawa Timur	59.38	60.02	0.64	68.89	8.87	65	-3.89	5.62	27.902
17	PT. BPD Kalbar	70.23	76.96	6.73	71.32	-5.64	68	-3.32	-2.23	27.418
18	PT. BPD Nusa Tenggara Barat	72.43	68.81	-3.62	72.43	3.62	61	-11.43	-11.43	24.4
19	PT. BPD Nusa Tenggara Timur	72.1	71.04	-1.06	71.57	0.53	66	-5.57	-6.1	26.294
20	PT. BPD Sulteng	59.43	71.4	11.97	80.6	9.2	74	-6.6	14.57	33.834
21	PT. BPD Sulawesi Utara	85.09	84.96	-0.13	77.45	-7.51	70	-7.45	-15.09	26.472
22	PT. BPD Bali	68.96	69.73	0.77	62.82	-6.91	58	-4.82	-10.96	21.972
23	PT. BPD Kalsel	72.15	74.68	2.53	79.4	4.72	74	-5.4	1.85	31.05
24	PT. BPD Papua	70.67	69.43	-1.24	74.15	4.72	68	-6.15	-2.67	27.896
25	PT. BPD Sumsel dan B. Belitung	80.81	80.64	-0.17	82.28	1.64	76	-6.28	-4.81	30.694
26	PT. BPD Sumatra Utara	68.85	75.98	7.13	77.76	1.78	70	-7.76	1.15	29.782
JUMLAH		1849.57	1887.08	37.51	1839.29	-47.79	1743.28	-96.01	-106.29	695.256
RATA-RATA TREN				1.442692308		-1.838077		-3.69269	-4.08807692	26.74061538

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (www.bi.go.id)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pertumbuhan giro, tabungan, deposito, surat berharga, kredit, penempatan pada bank lain, dan BI Rate secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah? Apakah pertumbuhan giro, tabungan, deposito, secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah?
2. Apakah posisi surat berharga, secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah?
3. Apakah posisi penempatan pada bank lain, secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah?
4. Apakah kredit, secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah?
5. *BI Rate* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah?
6. Variable apakah diantara dana pihak ketiga, surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan bi rate tersebut, manakah yang memiliki kontribusi dominan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh pertumbuhan giro, tabungan, deposito, surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan *BI Rate* secara bersama-sama terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah.
2. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh positif pertumbuhan giro, tabungan, deposito, dan pinjaman diterima secara parsial terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah.
3. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh negatif pertumbuhan surat berharga, secara parsial terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah.
4. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh negatif penempatan pada bank lain secara parsial terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah.
5. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh negatif kredit, secara parsial terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif *BI Rate* secara parsial terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah.
7. Mengetahui signifikansi manakah diantara dana pihak ketiga, surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan *bi rate* tersebut, manakah yang memiliki kontribusi dominan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi dunia perbankan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi manajemen bank dalam mengambil keputusan atau kebijaksanaan tentang strategi

penghimpunan dan penyaluran dana dalam rangka meningkatkan profit bank khususnya bagi Bank Pembangunan Daerah.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengetahui sejauh mana teori yang telah diterima untuk diterapkan dalam dunia praktek bisnis perbankan nasional.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dalam bidang perbankan khususnya masalah pertumbuhan Asset dan Liability yang berkaitan dengan BOPO.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah yang mendasari penelitian ini. Tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel data, dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran subyek penelitian, menganalisis data yang mencakup analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan mengenai analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran tentang hasil penelitian